

Validitas dan Reliabelitas Angket Kepemimpinan Transformasional dan Perilaku Kerja Inovatif

Husaen Sudrajat

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al Amin Gersik Kediri, Kediri, Indonesia;
husaen.sudrajat@gmail.com

Wawan Samudera*,

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al Amin Gersik Kediri, Kediri, Indonesia;
samuderawawan@gmail.com

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 1 Maret 2021; Direvisi: 10 April 2021; Diterima: 30 April 2021

Cara sitasi: Sudrajat, H., & Samudera, S. (2021). Validitas dan Reliabelitas Angket Kepemimpinan Transformasional dan Perilaku Kerja Inovatif. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 4(1), 296-303.

Abstrak. Instrumen memiliki fungsi yang krusial dalam suatu penelitian. Ketepatan data yang diambil juga dipengaruhi oleh tingkat kevalidan instrumen penelitian. Kevalidan instrumen penelitian juga akan mempengaruhi ketepatan simpulan penelitian. Oleh sebab itu, suatu instrumen sebelum digunakan untuk mengambil data, harus diuji validitas dan reliabelitasnya. Penelitian ini menguji validitas dan reliabelitas instrumen angket variabel angket kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif. Jabaran indikator yang ada dalam angket kepemimpinan transformasional meliputi karisma, perhatian individual, dan stimulasi intelektual. Sedangkan angket perilaku kerja inovatif meliputi melihat peluang, mengeluarkan ide, memperjuangkan, dan aplikasi. Analisis validitas dan reliabelitas penelitian ini dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 24. Hasil uji validasi variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif diperoleh semua item valid, karena nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,30, selanjutnya setelah data dianalisis dengan validitas, semua item yang valid tersebut dianalisis dengan uji reliabelitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha Variabel Kepemimpinan Transformasional 0,765 dan Variabel Perilaku Kerja Inovatif 0,863. Sehingga nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0,60. Mengacu pada hasil uji reliabelitas, maka dapat disimpulkan instrumen bel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif tersebut semua valid dan reliabel.

Kata Kunka: Validitas, Reliabelitas, Kepemimpinan Transformasional, dan Perilaku Kerja Inovatif

Abstract. The instrument has a crucial function in a study. The accuracy of the data taken is also influenced by the level of validity of the research instrument. The validity of the research instrument will also affect the accuracy of the research conclusions. Therefore, before using an instrument to collect data, its validity and

reliability must be tested. This study examines the validity and reliability of the questionnaire instrument variable questionnaire transformational leadership and innovative work behavior. The description of the indicators in the transformational leadership questionnaire includes charisma, individual attention, and intellectual stimulation. While the innovative work behavior questionnaire includes seeing opportunities, issuing ideas, fighting for them, and applying them. Analysis of the validity and reliability of this study used the IBM SPSS Statistics 24 program. The results of the validation test of transformational leadership variables and innovative work behavior obtained all items valid because the Pearson Correlation value was greater than 0.30, then after the data were analyzed with validity, all items that validity was analyzed by reliability test, obtaining the value of Cronbach's Alpha Transformational Leadership Variable 0.765 and Innovative Work Behavior Variable 0.863. So that the value of Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0.60 . Referring to the results of the reliability test, it can be concluded that the transformational leadership bell instruments and innovative work behavior are all valid and reliable.

Keywords: Validity, Reliability, Transformational Leadership Questionnaire, and Innovative Work Behavior.

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan suatu topik yang tidak akan pernah usang dan akan selalu menarik untuk dikupas. Sudah banyak riset yang membuktikan bahwa kepemimpinan merupakan faktor yang menentukan dalam menjalankan roda organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang dituangkan dalam program kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dijalankan oleh orang yang ada dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan memang lazim melekat pada diri seorang pemimpin organisasi, namun tidak menutup kemungkinan, insan yang bukan pemimpin organisasi pun dapat memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang kuat dan baik. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain, sehingga orang tersebut ikut bergerak sesuai dengan dengan perilaku yang diharapkan.

Kepemimpinan secara teoritik bergerak secara kontinum dari teori sifat, teori perilaku, sampai pada teori kontingensi (Gunawan, 2018). Setiap organisasi memiliki corak kepemimpinan masing-masing dengan berbagai keunikan sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Seorang pemimpin tentu memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang dipengaruhi berbagai faktor, seperti sifat organisasi, kepribadian pemimpin itu sendiri, dan juga sifat bawahan yang ia pimpin. Kepemimpinan yang efektif menurut teori kepemimpinan kontingensi adalah pemimpin yang mampu memahami karakteristik bawahan dan situasi yang berkembang, salah satunya adalah kepemimpinan transformasional (Gunawan, 2018;

Sudharta, dkk., 2017; Gunawan, 2017; Pertiwi, dkk., 2018). Selanjutnya menurut Pertiwi, dkk., (2018), kepemimpinan transformasional akan meningkatkan perilaku kerja inovatif, kinerja, daya saing, dan perkembangan diri.

Berbagai penelitian pun telah dilakukan untuk mengukur tingkat kepemimpinan seseorang. Atas dasar rasional tersebut, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabelitas yang digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif.

Metode

Sesuai dengan tujuan penelitian, artikel ini menyajikan hasil validitas dan reliabelitas instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan mahasiswa. Jabaran indikator yang ada dalam angket kepemimpinan transformasional mengacu pada penelitian Gashema (2021), meliputi karisma, perhatian individual, dan stimulasi intelektual. Sedangkan angket perilaku kerja inovatif merujuk pada teori De Jong & Den Hartog (2010), meliputi melihat peluang, mengeluarkan ide, memperjuangkan, dan aplikasi. Ada 6 item yang dikembangkan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif.

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif berbentuk angket tertutup, dimana responden penelitian memilih alternatif jawaban: SS = Sangat Setuju di beri skor 5, S = Setuju di beri skor 4, N = Netral di beri skor 3, TS = Tidak Setuju di beri skor 2, dan STS = Sangat Tidak Setuju di beri skor 1.

Penelitian ini dilaksanakan di STAI Al_amin Gersik Kediri Lombok Barat. Artikel ini merupakan bagian dari tahapan uji coba instrumen penelitian tersebut. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Item pernyataan yang ada dalam angket dinyatakan valid jika nilai probabilitas (α) < 0,05 (Stevens, 1996; Gunawan, 2016; Hadi, dkk., 2018; Gunawan, 2013). Sedangkan rumus yang digunakan untuk menguji reliabelitas adalah dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabelitas instrumen adalah nilai r_{tabel} , dan nilai r_{tabel} untuk N = 35 adalah 0,468 (Stevens, 1996; Gunawan, 2016; Hadi, dkk., 2018; Gunawan, 2013). Analisis validitas dan reliabelitas penelitian ini dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 24.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum membahas tentang hasil validasi dan reliabilitas, terlebih dahulu akan ditampilkan angket penelitian tersebut, seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Angket Kepemimpinan *Transformasional*

Item	Pernyataan	STS	TS	N	S4	SS
1	Saya merasa nyaman ketika berdiskusi dalam setiap permasalahan dengan Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat					
2	Saya merasa bahwa Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat mempunyai ide-ide yang baru dan inovatif untuk kemajuan kampus					
3	Saya merasa bahwa Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat memperhatikan kinerja Dosen guna meningkatkan pengembangan diri					
4	Saya selalu diperlakukan oleh Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat dengan baik					
5	Saya merasa Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat selalu mendorong untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan, khususnya terkait masalah kampus					
6	Saya merasa Ketua STAI Al Amin Gersik Kediri Lombok Barat selalu mendorong saya untuk selalu inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan, khususnya terkait masalah kampus					

Sumber: (Gashema, 2021)

Tabel 2. Angket Perilaku Kerja Inovatif

Item	Pernyataan	STS	TS	N	S4	SS
1	Saya selalu mengidentifikasi adanya peluang dalam bekerja guna memanfaatkan inovasi baru yang belum pernah digunakan oleh orang lain dalam lingkungan kampus					

-
- 2 Saya selalu memberi perhatian pada isu-isu menarik di luar pekerjaan rutin sehari-hari, missal dalam penelitian dan pengabdian
 - 3 Saya selalu berusaha meyakinkan orang lain (teman Dosen) untuk mendukung gagasan baru
 - 4 Saya selalu membuat rekan-rekan Dosen menjadi antusias terhadap gagasan baru
 - 5 Saya selalu menemukan cara baru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik
 - 6 Saya selalu menghasilkan solusi yang original dalam menyelesaikan masalah
 - 7 Saya selalu mencari metode dan cara kerja yang baru yang lebih baik
 - 8 Saya selalu berpikir mengenai bagaimana suatu hasil kerja dapat ditingkatkan

Sumber: (De Jong & Den Hartog 2010)

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 di atas, maka ada 6 item yang dikembangkan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif, dimana jabaran indikator yang ada dalam angket kepemimpinan transformasional mengacu pada penelitian Gashema (2021), meliputi karisma, perhatian individual, dan stimulasi intelektual. Sedangkan angket perilaku kerja inovatif merujuk pada teori De Jong & Den Hartog (2010), meliputi melihat peluang, mengeluarkan ide, memperjuangkan, dan aplikasi, dengan alternatif jawaban: SS = Sangat Setuju di beri skor 5, S = Setuju di beri skor 4, N = Netral di beri skor 3, TS = Tidak Setuju di beri skor 2, dan STS = Sangat Tidak Setuju di beri skor 1.

Hasil analisis uji Validasi dan reliabilitas dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validasi

No	Pearson Correlation Variabel Kepemimpinan Transformasional	Pearson Correlation Variabel Perilaku Kerja Inovatif	Keterangan
1	0,564	0,712	Valid
2	0,765	0,432	Valid
3	0,543	0,309	Valid
4	0,643	0,431	Valid
5	0,753	0,365	Valid
6	0,435	0,376	Valid

Hasil uji validasi variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif diperoleh semua item valid, karena nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,30, selanjutnya setelah data dianalisis dengan validitas, semua item yang valid tersebut dianalisis dengan uji reliabelitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha Variabel Kepemimpinan Transformasional 0,765 dan Variabel Perilaku Kerja Inovatif 0,863. Sehingga nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0,60. Mengacu pada hasil uji reliabelitas, maka dapat disimpulkan instrumen bel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif tersebut semua valid dan reliabel.

Simpulan

Hasil uji validasi variabel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif diperoleh semua item valid, karena nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,30, selanjutnya setelah data dianalisis dengan validitas, semua item yang valid tersebut dianalisis dengan uji reliabelitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha Variabel Kepemimpinan Transformasional 0,765 dan Variabel Perilaku Kerja Inovatif 0,863. Sehingga nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0,60. Mengacu pada hasil uji reliabelitas, maka dapat disimpulkan instrumen bel kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif tersebut semua valid dan reliabel.

Daftar Pustaka

- Agustina, N. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. 2018. *Implementation of School and Community Relationship Techniques (A Case Study in SDN Karangbesuki 2 Malang, Indonesia)*. Proceeding 1st International Conference on Early Childhood and Primary Education (ECPE 2018), Theme: Policies and Strategies to Enhance the Quality of Early Childhood and Primary Education, Atlantis Press, 244, 145-147.
- Amiranzadeh, M. 2012. Hexagon Theory-Student Leadership Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 333-339.
- Argadinata, H., & Gunawan, I. 2019. *The Leadership of Pancasila in Education: Foundation for Strengthening Student Characters in the Industrial Revolution Era 4.0*. The 4th International Conference on Education and Management (COEMA 2019), Atlantis Press.
- Bafadal, I., Juharyanto, Nurabadi, A., & Gunawan, I. 2019. *Efforts to Improve the Integrity of the Principal with the Moral Debate Model*. The 4th International Conference on Education and Management (COEMA 2019), Atlantis Press.
- Barnett, B. G., Basom, M. R., Yerkes, D. M., & Norris, C. J. 2000. Cohorts in Educational Leadership Programs: Benefits, Difficulties, and the Potential for Developing School Leaders. *Educational Administration Quarterly*, 36(2), 255-282.

- Betts, S. C., Morgan, W., & Castiglia, B. 2008. *Who is a Leader? Students Implicit Theories of Leadership*. Proceedings of the Academy of Organizational Culture, Communications and Conflict, 13(1), 1-18.
- Braun, V., & Clarke, V. 2012. Thematic Analysis. Dalam Cooper, H., (Ed). *The APA Handbook of Research Methods in Psychology: Vol. 2. Research Designs* (pp. 57-71). Washington DC: American Psychological Association.
- Brion-Meisels, G. 2015. Centering Students in School-Based Support Processes: Critical Enquires and Shifting Perspectives. *Teachers College Record*, 117(13), 67-82.
- Burge, H. B. 2015. High School students' Participation in Fine Arts Programs and Perceived Leadership Self-Efficacy. Minneapolis: Walden University.
- De Jong, J. dan Den Hartog, D. (2010). Measuring innovative work behavior. *Creativity and Innovation Management*, 19(1), 23-36. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2010.00547.x>
- Farb, A. F., & Matjasko, J. L. 2012. Recent Advances in Research on School-Based Extracurricular Activities and Adolescent Development. *Developmental Review*, 32(1), 1-48.
- Gashema, B. (2021). Predicting innovative work behaviors through transformational leadership: The moderating role of corporate social responsibility. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(1), 69-84. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i1.999>
- Georgia State University. 2015. *4 Ways Cohort Models Benefit Graduate Students*, (Online), (<http://education.gsu.edu/4-ways-cohorts-models-benefit-graduate-students/>), diakses 20 Maret 2020.
- Gunawan, I. 2013. *Statistika untuk Kependidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gunawan, I. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, I. 2017. Instructional Leadership Profile of Junior High School's Principal (A Case Study of Junior High School in Malang). *International Research-Based Education Journal*, 1(1), 64-68.
- Gunawan, I. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Malang: Universitas Negeri Malang, UM Press.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D. Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(2), 126-150.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D. Ningsih, S.
- O., Putri, A. F., & Hui, L. K. 2019. Validitas dan Reliabilitas Angket Keterampilan Manajerial Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 247-257.

- Hadi, S., Gunawan, I., & Dalle, J. 2018. *Statistika Inferensial: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hallinger, P. 2003. Leading Educational Change: Reflections on the Practice of Instructional and Transformational Leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329-352.
- Hardika, Aisyah, E. N., & Gunawan, I. 2018. *Facilitative Learning to Improve Student Learning Creativity*. Proceeding 3rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA 2018), Theme: The Challenges of Educational and Technology in Global and Local Era, Atlantis Press, 269, 186-189.
- Hine, G. S. C. 2013. Student Leadership Experiences: A Case Study. *Leading and Managing*, 19(1), 32-50.